

# Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Untuk Anak Sekolah Dasar Sebagai Edukasi Pencegahan Dini Covid-19 Di Lingkungan Rt.15 Kompleks Perdana Mandiri Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara

Yuli Apriati' Laila Azkia

Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Lambung Mangkurat  
Banjarmasin, Indonesia  
([yuli.apriati@ulm.ac.id](mailto:yuli.apriati@ulm.ac.id))

**Abstrak.** *Coronavirus Disease 2019* atau Covid-19 merupakan virus jenis baru yang penularannya dapat terjadi antar manusia dengan manusia. Pandemi Covid-19 telah ditetapkan WHO pada tanggal 9 Maret 2020 yang merupakan dorongan terbesar untuk pelaksanaan program pengabdian ini segera dilakukan. Vaksin atau pengobatan resmi belum ditemukan untuk melawan Covid-19 ini, sehingga masyarakat harus bisa melakukan pencegahan dengan memutus rantai penyebaran virus melalui pemahaman dan pelaksanaan protokol kesehatan yang sesuai dengan himbauan pemerintah. Adapun himbauan pemerintah adalah menerapkan pola hidup bersih dengan mencuci tangan pakai sabun atau menggunakan *hand sanitizer*, menjaga jarak, menggunakan masker jika berada di luar rumah dan tetap diam dirumah. Himbauan pemerintah tersebut berdampak pada langkanya ketersediaan *hand sanitizer* dan harga jual *hand sanitizer* juga meningkat, karena di konsumsi secara massal. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer untuk anak Sekolah Dasar sebagai edukasi pencegahan dini Covid-19 di lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri, Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan edukasi kepada anak-anak tentang cara membuat *hand sanitizer*. Metode yang digunakan adalah praktek kerja langsung di tempat berupa pemberian materi tentang Covid-19 dan bimbingan atau pelatihan langsung dalam pembuatan *hand sanitizer* untuk anak-anak tingkat Sekolah Dasar. Hasil pelatihan menunjukkan antusias tinggi dan keaktifan serta keberhasilan semua peserta. Semua anak-anak berhasil dengan baik mempraktekkan pembuatan hand sanitizer dan bahkan membuatkan berlebih untuk diberikan kepada teman-teman yang lainnya.

*lajaran Sosiologi*

**Kata Kunci.** : Covid-19, Sekolah, Kesehatan

## PENDAHULUAN

*Coronavirus Disease 2019* atau Covid-19 merupakan virus jenis baru yang penularannya dapat terjadi antar manusia dengan manusia. Saat ini, seluruh masyarakat di dunia sedang berperang melawan penyebaran virus Corona. Virus Corona (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2/SARS-Cov-2/Covid-19*) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan[1]. Virus corona dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang kronis, bahkan menyebabkan kematian. Laju penyebaran virus ini tergolong cepat dan Indonesia masuk sebagai negara kedua tercepat di Asia Tenggara. Data dari World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa Indonesia hanya perlu waktu 12 hari untuk mencapai 50 kasus Covid-19 pertama[2].

Penyebaran Corona Disease 2019 atau Covid-19 sudah terkonfirmasi di 216 negara, termasuk Indonesia. Per tanggal 23 Juli 2020, World Health Organization (WHO, 2020) secara global melaporkan 15.012.731 kasus terkonfirmasi dan

619.150 kasus orang meninggal, serta 93.657 orang positif dan 4.576 orang meninggal di Indonesia[3].

Di Indonesia, Presiden Joko Widodo menetapkan Covid-19 sebagai bencana Nasional pada pertengahan April 2020[4]. Sebelumnya, pada awal Maret 2020, WHO telah menetapkan kondisi ini sebagai pandemi global pada awal Maret 2020[5]. Penetapan ini dikarenakan tingkat penyebaran dan keparahan yang mengawatirkan. Virus Corona telah memenuhi syarat sebagai pandemi karena merupakan jenis virus baru, dapat menginfeksi banyak orang dengan mudah, serta bisa menyebar antar manusia secara efisien.

Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan ke berbagai aspek kehidupan, salah satunya perubahan sosial. Perubahan sosial menurut Mac Iver adalah perubahan yang terjadi dalam hubungan sosial atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan[6]. Salah satu bentuk perubahan sosial yang terjadi di tengah pandemi Covid-19 adalah lahirnya era *new normal*. *New normal* atau normal baru diartikan sebagai pola hidup baru pada situasi Covid-19. Sebelum diberlakukannya *new normal*, kehidupan sosial budaya

masyarakat telah mengalami perubahan rutinitas dalam bentuk PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar. Namun, dikarenakan dunia kerja tidak mungkin selamanya diberlakukan pembatasan dan perekonomian harus terus berjalan sehingga perlu ada pola hidup baru pasca pemberlakuan PSBB ditengah pandemi Covid-19. Pola hidup baru ini memungkinkan tempat kerja untuk beroperasi kembali tetapi dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini adalah usaha pemerintah untuk tetap menggerakkan roda ekonomi namun juga tetap terus berupaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Pemerintah melalui Menteri Kesehatan telah mengeluarkan keputusan terkait protokol kesehatan di era *new normal* dengan nomor HK.01.07/MENKES/328/2020.

Keputusan tersebut berisi Panduan pencegahan dan pengendalian Covid-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam rangka mendukung keberlangsungan usaha pada situasi pandemi. Panduan atau protokol kesehatan tersebut perlu terus disosialisasikan kemasyarakat. Presiden berkali-kali mengatakan di media

tentang pentingnya sosialisasi protokol kesehatan di era *new normal* ini. Protokol kesehatan perlu diketahui dan dilaksanakan oleh individu-individu tidak terkecuali oleh anak-anak tingkat Sekolah Dasar.

Berbagai pencegahan penyebaran Covid-19 diantaranya masyarakat harus memahami dan melaksanakan protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah diantaranya: mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan *hand sanitizer*, menggunakan masker dan jaga jarak/*physical distancing*. Saat ini banyak ditawarkan pembersih tangan berupa *hand sanitizer* karena penggunaannya lebih praktis. *Hand sanitizer* (antiseptik tangan) adalah produk kesehatan yang secara instant dapat mematikan kuman tanpa menggunakan air, dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, misalnya setelah memegang uang, sebelum makan, setelah bermain, setelah dari toilet dan setelah membuang sampah[7].

Berdasarkan observasi awal, di lingkungan kompleks perdana mandiri, khususnya RT.15 banyak ditemukan anak-anak setingkat Sekolah Dasar bermain di luar rumah, seperti bermain bola, petak umpat, sepeda, masak-

masakan dan lain sebagainya. Terlebih pada saat BDR (belajar dari rumah) seperti saat ini. Untuk mengurangi rasa jenuh belajar di rumah, mereka banyak memanfaatkan bermain di luar rumah. Sekitar 20-25 orang anak dengan beberapa kelompok permainan dilakukan anak-anak ini setiap harinya.

Padahal anak-anak tingkat Sekolah Dasar rentan penularan berbagai virus, pada saat mereka sedang bermain. Berbagai macam jenis mikroorganisme seperti virus, bakteri dan jamur menempel pada tangan setiap harinya melalui kontak fisik dengan lingkungan, dan diantaranya dapat menyebabkan/menimbulkan berbagai penyakit. Untuk itu mikroorganisme ini perlu dimusnahkan atau dicegah penyebarannya, salah satu cara yang paling mudah dan tepat adalah dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir. Jika air bersih tidak tersedia, dapat juga digunakan sediaan pembersih tangan berbasis alkohol atau mengandung antibakteri yang dikenal dengan hand sanitizer[8].

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan Pembuatan

Hand Sanitizer Untuk Anak Sekolah Dasar Sebagai Edukasi Pencegahan Dini Covid-19 Di Lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri, Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan pendekatan penelitian Studi Kasus pada tingkat organisasi Sekolah Menengah Atas (SMA). Metode kualitatif digunakan untuk mengungkapkan dan memahami apa yang terletak dibalik Fenomena apa saja yang sedikit belum diketahui. Pendekatan ini berusaha untuk mengungkapkan pengalaman seseorang dengan suatu fenomena Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah dan praktek kerja langsung di tempat. Pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 03 Oktober 2020 di salah satu rumah warga bernama Bapak Helmi Anshary, ST, dimana anak beliau juga sebagai peserta pada pelatihan ini. Pelatihan diawali dengan seluruh peserta yang datang diwajibkan untuk mencuci tangan dengan sabun, selanjutnya dibagikan masker anak yang telah di sediakan tim pengabdian untuk

digunakan sebelum memasuki tempat pelaksanaan pelatihan. Kemudian perkenalan ketua tim Pengabdian Prodi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat. Dilanjutkan memberikan materi tentang Covid-19 dan pencegahannya melalui penerapan protokol kesehatan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak-anak tingkat sekolah dasar. Materi diberikan dalam bentuk presentasi atau ceramah tentang Covid-19, penjelasan bahan dan proses pembuatan *hand sanitizer*, serta praktek langsung pembuatan *hand sanitizer*. Setelah semua materi disampaikan, dilanjutkan ke sesi diskusi dan tanya jawab, serta bimbingan pembuatan *hand sanitizer*.

Alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah alkohol 95% dan 70%, aloe vera gel 92%, sendok takar, botol sprayer, plastik ukuran ½ kg, kertas bertuliskan *hand sanitizer*, daimaru tape dan botol plastik kosong.

Kriteria keberhasilan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* ini adalah meningkatnya kesadaran peserta anak-anak di Kompleks Perdana Mandiri RT.15 akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan di tengah

wabah Covid-19 dan diikuti dengan menambah wawasan tentang Covid-19 tentang cara penyebaran dan pencegahannya, keterampilan peserta bertambah berupa pembuatan sendiri *hand sanitizer* sebagai upaya mandiri mencegah penularan Covid-19.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ketua RT.15 yaitu Bapak Bambang, ST di Kompleks Perdana Mandiri, Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara menyambut dengan sangat baik kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Prodi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat. Sambutan baik ini dapat dilihat dari semua proses persiapan sampai hari pelaksanaan pelatihan yang berjalan dengan baik dan lancar.

Relasi hubungan dan komunikasi antara keluarga peserta dan tim pengabdian menjadi kunci sukses berlangsungnya pelatihan pembuatan *hand sanitizer* di RT.15 Kompleks Perdana Mandiri tersebut. Ramah tamah

dan partisipasi yang tinggi pihak ketua RT.15, orang tua peserta dan peserta pelatihan menjadi awal pengabdian masyarakat yang baik di lokasi tersebut. Sehingga hampir tidak ditemukan kendala yang berarti pada saat pelatihan pembuatan *hand sanitizer*. Hanya kendala tempat yang tidak memungkinkan untuk menampung peserta lebih banyak lagi, walaupun banyak orang tua di RT.15 Kompleks Perdana Mandiri yang menginginkan agar anaknya berpartisipasi menjadi peserta pelatihan.

Upaya mendukung himbuan pemerintah tentang protokol kesehatan, tim pengabdian menyampaikan materi terkait Covid-19 sesuai bahasa anak-anak, yang berisi tentang dasar-dasar pengetahuan Covid-19, cara penyebaran, dan cara pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi resiko penyebaran Covid-19. Antusiasme tinggi saat pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dari peserta pelatihan adalah salah satu bukti anak-anak memperhatikan kesehatan dan kebersihannya. Tim pengabdian yang dibantu oleh beberapa warga Kompleks Perdana Mandiri diantaranya dengan meminjamkan ruang tamu salah satu

rumah warga sebagai tempat dilaksanakan pengabdian ini. Tim pengabdian menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik, dan membimbing mereka dengan pelan untuk memahami tahap demi tahap pembuatan *hand sanitizer*. Hasilnya, setiap peserta memiliki inisiatif dan ingin terlibat langsung untuk membuat *hand sanitizernya* sendiri.

#### **Gambar 1 Pembagian Masker Kepada Peserta Pelatihan**



Sumber: Dokumentasi Pengabdian, 2020



### **Gambar 2 Praktek Mencuci Tangan Sebelum Memasuki Tempat Pelaksanaan Pelatihan**



Sumber: Dokumentasi Pengabdian, 2020

Tim pengabdian meminta masing-masing anak untuk mencoba membuat satu *hand sanitizer* yang diperuntukkan untuk dirinya sendiri. Hal tersebut semakin menggugah semangat peserta untuk membuat produk *hand sanitizernya* sendiri. Bahkan beberapa minta berlebih untuk mereka bagikan kepada kawan-kawan yang tidak bisa mengikuti pelatihan. Kondisi tersebut seperti yang telah diuraikan di atas menunjukkan indikasi keberhasilan pelatihan ini. Keberhasilan peserta pelatihan juga dapat dilihat melalui pengetahuan dan kemampuan pembuatan *hand sanitizer* yang bertambah, dan meningkatnya kesadaran peserta didik tentang

pentingnya menjaga kesehatan. Selain itu, efektifitas dan kebermanfaatan pengabdian dapat dilihat dari hubungan timbal balik tim pengabdian dengan mitra pengabdian yang saling menguntungkan, ketua RT.15 Komplek Perdana Mandiri merasa puas dengan kehadiran dan pelatihan yang di laksanakan di lingkungannya.

### **Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer***



Sumber: Dokumentasi Pengabdian, 2020

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengabdian di lingkungan RT.15 Komplek Perdana Mandiri dapat disimpulkan :

1. Anak-anak di lingkungan RT.15 Komplek Perdana Mandiri Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara sangat

senang dan antusias mengikuti pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dari awal sampai akhir. Penyampaian materi dan pendampingan pembuatan *hand sanitizer* yang menarik dan mudah dipahami membuat anak-anak tertarik untuk terlibat langsung mempraktekkan pembuatan *hand sanitizer*. Setiap anak memiliki hasil karyanya sendiri untuk dipergunakan pada saat berada di luar rumah, terutama pada saat bermain.

2. Dihat dari segi ekonomi, pelatihan ini memberikan alternatif cara penurunan biaya pengeluaran tambahan untuk pembelian produk *hand sanitizer* dengan membuat *hand sanitizer* sendiri, sehingga dapat digunakan seluruh keluarga. Sehingga dengan pelatihan ini bisa menjadi salah satu pencegahan dan memutus penyebaran virus Covid-19 di lingkungan RT.15 Komplek Perdana Mandiri pada khususnya, dan terlebih di daerah Kalimantan Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Fadli, "Mengenal Covid-19 da Cegah Penyebarannya dengan 'Peduli Lindungi' Aplikasi Berbasis Android," *J. Tek. Elektro*, p. 1, 2020.
- A. Lidwina, "Laju Peyebaran Corona di Asia Tenggara, Indonesia Kedua Tercepat," *Databoks*, 2020. .  
"gugus tugas percepatan penanganan covid-19." covid19.go.id,2020.
- D. Arifin, "Presiden Tetapkan Covid-19 Sebagai Bencana Nasional," *Badan Nasional Penanggulangan Bencana*, 2020. .
- G. L. Widyaningrum, "WHO Tetapkan Covid-19 Sebagai Pandemi Global, Apa Maksudnya?," *National Geographic Indonesia*, 2020. .
- R. H. Laurer, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Bandung: Rineka Cipta, 1993.
- A. P. Pramulani Mulya Lestari, "Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Perasaan Buah Jeruk Nipis Bagi Guru, Siswa Siswi Sma Dan Smk Mutiara 17 Agustus Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara," *J. Chem. Inf.*



*Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–  
1699, 2019, doi:  
10.1017/CBO9781107415324.00  
4.

- R. A. Cut Fatimah, “Pembuatan Hand Sanitizer ( Pembersih Tangan Tanpa Air ) Menggunakan Antiseptik Bahan Alami,” *Pros. Semin. Nas. Has. Pengabdi.*, no. 336–343, pp. 336–343, 2018.